

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia, karena menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. salah satunya perkembangan manusia, proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi cita-cita dimasa depan. Pendidikan juga sebagai usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Dengan demikian manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses belajar, namun saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan negara kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Dan siswa akan merasakan segala aktifitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Belajar akan membawa perubahan yaitu perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri manusia yang sedang belajar.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja

tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Namun dalam pembelajaran IPA, guru masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku dan belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Sebagian guru IPA masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa.

Model perubahan gerak akibat pengaruh udara merupakan salah satu pokok materi dalam pelajaran IPA di SD kelas IV. Materi pokok Model Perubahan Energi yang di pilih dalam penelitian ini karena hasil pengamatan peneliti di SDN 105292 Bandar klippa, masih banyak siswa kurang memahami materi Model perubahan gerak akibat pengaruh udara. Hal ini dapat diketahui peneliti dari hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah SDN 105292, mengenai ujian semester tahun 2011, ternyata hasil yang diperoleh masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah di bawah rata-rata 62 sementara nilai yang diharapkan adalah 62 ke atas. Di lihat dari daftar nilai yang di buat oleh guru, dan telah di tentukan oleh sekolah pada pelajaran IPA ternyata dari 27 orang siswa,

yang tuntas hanya 2 orang siswa (7%) dan yang tidak tuntas terdapat 25 orang siswa (93%), mendapat nilai di bawah rata-rata 62 yakni nilai kriteria kompetensi maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Dapat dikatakan bahwa nilai ketuntasan yang ditetapkan tidak seluruhnya diperoleh siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Secara umum kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA adalah siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar karena metode yang digunakan guru kurang membangkitkan motivasi belajar siswa, kemampuan siswa dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari masih rendah, pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran IPA dalam materi pokok model perubahan gerak akibat pengaruh udara tidak menarik bagi siswa. Padahal IPA merupakan serangkaian kegiatan yang aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa, dimana siswa berinteraksi langsung dengan apa yang dipelajarinya dan yang sudah dialaminya. Selain itu guru juga kurang memakai pendekatan pembelajaran. Dan kurangnya media pembelajaran di sekolah, hal itu tampak dari banyaknya siswa yang bermain pada saat proses belajar berlangsung sehingga kurangnya minat belajar siswa. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah pada pelajaran IPA.

Agar kegiatan belajar mengajar IPA khususnya pokok bahasan Model Perubahan Energi dapat berjalan dengan menarik, maka dalam pembelajaran tersebut guru atau pendidik tidak harus menjadi subjek utama yang membawa bahan dan menentukan jalannya proses belajar mengajar. Namun sebaiknya guru harus mampu mengaktifkan siswa sehingga timbul pemahaman dan minat siswa untuk belajar IPA.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik pada pelajaran IPA pokok Bahasan Model Perubahan Energi, penggunaan pendekatan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu peserta didik akan merasakan pentingnya belajar dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.

Dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan CTL dikelas IV SDN 105292 Bandar Klippa T.P 2011/2012”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa di bawah nilai ketuntasan minimal yaitu 62
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar karena metode yang kurang membangkitkan motivasi belajar siswa.

4. Kemampuan siswa dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari masih rendah
5. pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran IPA dalam materi pokok model perubahan gerak akibat pengaruh udara tidak menarik bagi siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, dana, dan wawasan yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA pokok bahasan model perubahan gerak akibat pengaruh udara dengan Menggunakan Pendekatan CTL di kelas IV SDN 105292 Bandar Klippa T.P 2011/2012”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA pokok bahasan model perubahan gerak akibat pengaruh udara di kelas IV SDN 105292 Bandar Klippa?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPA pada pokok bahasan model perubahan gerak akibat pengaruh udara dikelas IV SDN 105292 Bandar Klippa T.P 2011/2012”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa : sebagai pengalaman belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru : Sebagai bahan masukan untuk memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan dikelasnya.
3. Bagi sekolah : sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan mengembangkan kepada guru yang lain untuk menerapkannya.
4. Bagi peneliti : menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan
5. Bagi peneliti lanjut : sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin bermaksud mengadakan penelitian yang relevan.

